



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER**  
**DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**

JALAN IR. SOEKARNO NOMOR 3, DESA PATUNO, KECAMATAN WANGI-WANGI,  
KABUPATEN WAKATOBI, SULAWESI TENGGARA

LAMAN : [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL : [lptk.wakatobi@gmail.com](mailto:lptk.wakatobi@gmail.com)

---

Nomor : B.32/LPTK/TU.140/I/2025 20 Januari 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Penyampaian LKj LPTK Tahun 2024

Yth. Sekretaris BPPSDM  
di Jakarta

Sehubungan dengan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada tahun 2024, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LKj) Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024 untuk menjadi bahan sebagaimana mestinya.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan,



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Aliruddin

Tembusan:  
Kepala BPPSDMKP



# LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan  
Ketua : Penanggungjawab Kegiatan Kepala Urusan Umum  
Anggota : Perencana  
Pengelola Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Urusan Umum  
Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan  
Alamat: Jl. Ir. Soekarno nomor 03. Wakatobi  
Sulawesi Tenggara  
e-mail : [lptk.wakatobi@gmail.com](mailto:lptk.wakatobi@gmail.com)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada periode Tahun Anggaran 2024 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi.

Pengelolaan kinerja sebagaimana pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 terdiri atas a) perjenjangan kinerja; b) perencanaan Kinerja; c) pengukuran Kinerja; d) pelaporan Kinerja; dan e) evaluasi Kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini merupakan bagian dari pelaporan Kinerja tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengelolaan kinerja. Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a) rencana strategis; b) perjanjian Kinerja; c) pengukuran Kinerja; d) pengelolaan data Kinerja; e) pelaporan Kinerja; dan f) reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat diwujudkan.

Laporan Kinerja ini memberikan informasi kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang terukur atas capaian pada periode Tahun 2024 dan menjadi bahan perbaikan bagi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dari pihak yang turut mendukung penyusunan laporan kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada periode tahun berikutnya, walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyajian dan sistematika penyusunannya. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang dilakukan.

Wakatobi, 17 Januari 2025

Dit. Kepala LPTK,



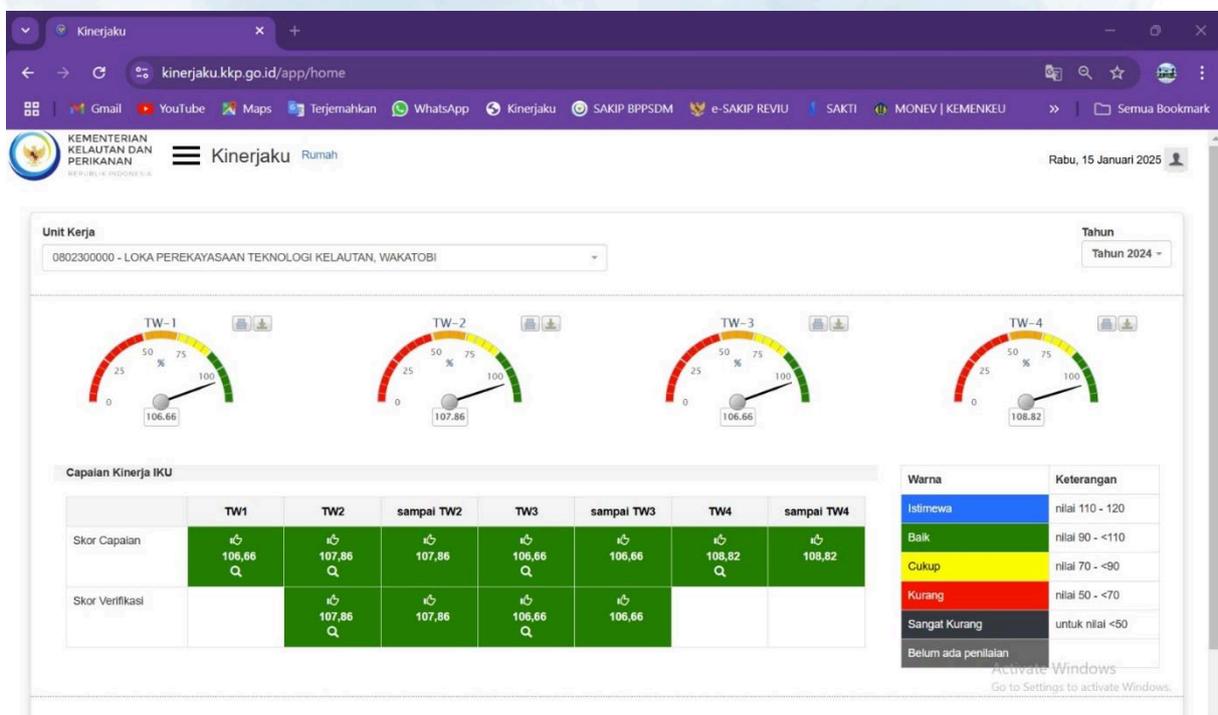
Aniruddin, ST

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam melaksanakan tugasnya Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) mempunyai visi, yaitu “Menjadi Inovator IPTEK Bidang Konservasi dan Pengawasan Untuk Pengelolaan Sumberdaya Kelautan yang Berkelanjutan”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Loka Perencanaan Teknologi Kelautan menjalankan misi yaitu: (a). Menguasai iptek kelautan untuk konservasi dan pengawasan sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil; (b). Menghasilkan iptek kelautan untuk konservasi dan pengawasan sumberdaya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan; (c). Menerapkan, memanfaatkan dan menyebarkan iptek hasil litbang untuk kepentingan masyarakat.

Pada tahun 2024 Loka Perencanaan Teknologi Kelautan telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) yang akan dicapai pada akhir tahun dengan dukungan anggaran sebesar Rp.4.483.513.000,- (*empat milyar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu rupiah*), guna mencapai target-target yang telah ditetapkan pada 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 12 (dua belas) Indikator Kinerja (IK).

Pengukuran capaian kinerja LPTK Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical frame work* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi Kinerjaku tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Tahun 2024 sebesar 108,82% sebagaimana dashboard kinerjaku berikut:



Adapun rincian capaian dari masing-masing Indikator Kinerja (IK) pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBPN LPTK (rupiah) dengan target sebanyak Rp. 3.300.000,- dan capaian sebanyak Rp. 214.817.813,- atau sama dengan 120%
2. Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) dengan target sebesar 1 naskah kerjasama dengan capaian sebesar 1 naskah kerjasama atau sama dengan 100%
3. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%) dengan target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau sama dengan 100%
4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) dengan target sebesar  $\leq 0,5\%$  dengan capaian sebesar 0,03% atau sama dengan 120%
5. Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks) dengan target sebesar 82 dengan capaian sebesar 91,3 atau sama dengan 111,34%
6. Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) dengan target sebesar 79 dengan capaian sebesar 82,25 atau sama dengan 104,11%
7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai) dengan target sebesar 94 dengan capaian sebesar 96,77 atau sama dengan 102,95%
8. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 94% dengan capaian sebesar 133,33% atau sama dengan 120%
9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) dengan target sebesar 82% dengan capaian sebesar 82% atau sama dengan 100%
10. Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal) dengan target sebesar 1 dengan capaian sebesar 1 atau sebesar 100%
11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 93,76 dengan capaian sebesar 94,13 atau sama dengan 100,39%
12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 71 dengan capaian sebesar 99,60 atau sama dengan 120%.

Dari hasil capaian 12 IK tersebut, 5 IK masuk dalam kategori Istimewa (Capaian 110-120%), 7 IK masuk dalam kategori Baik (Capaian 90-110%). Secara umum, pencapaian kinerja LPTK adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja, yang dapat tercapai semuanya, bahkan beberapa melebihi target yang ditetapkan. Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran LPTK selama Tahun 2024 sebesar Rp. 4.226.223.522,- dari pagu anggaran Rp. 4.483.513.000,-. Dengan demikian, pencapaian kinerja output LPTK dapat tercapai dengan dukungan anggaran sebesar 94,26% dari pagu.

Guna mewujudkan kinerja yang optimal dan memenuhi target yang telah ditetapkan, sejumlah rekomendasi yang perlu mendapat perhatian diantaranya :

#### 1. IK Dengan Target Kinerja Tahunan

Indikator Kinerja yang memiliki target triwulanan maupun tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggung jawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

## 2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IK, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada, disamping itu verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

## 3. Pelaporan Kinerja

Dalam rangka akuntabilitas atas implementasi SAKIP, kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana harus terdapat unsur perbandingan antar satker sejenis K/L dan sebagai tindak lanjut rekomendasi atas penilaian SAKIP ditahun sebelumnya, dengan memastikan tim pengelola/penyusun laporan kinerja untuk menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level kementerian/level unit kerja lingkup BPPSDMKP.

## 4. Pelaksanaan kegiatan sebaiknya mengikuti RPD yang telah dibuat agar realisasi anggaran tiap bulannya dapat terserap sesuai rencana serta meminimalisir revisi halaman III DIPA.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Ringkasan Eksekutif .....	iv
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Tugas dan Fungsi .....	3
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM) .....	4
1.5. Potensi dan Permasalahan .....	5
1.6. Sistematika Laporan .....	6
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Rencana Strategis .....	8
2.2. Rencana Kerja Tahun 2024 .....	10
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) .....	11
2.4. Pengukuran Kinerja .....	12
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>13</b>
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Tahun 2024 .....	14
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	14
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024 .....	32
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya .....	35
3.4. Kegiatan SFV UPT LPTK .....	36
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>38</b>
4.1. Capaian Kinerja Utama .....	39
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi .....	41
Lampiran .....	42
- Perjanjian Kinerja .....	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2024 .....	10
2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2024 .....	12
3. Target dan Capaian Kinerja LPTK Tahun 2024 .....	15
4. Capaian Kinerja IK 1 pada Tahun 2024 .....	16
5. Perbandingan IK Nilai PNBP dengan Satker Sejenis .....	17
6. Capaian Kinerja IK 2 pada Tahun 2024 .....	18
7. Perbandingan IK Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati dengan Satker Sejenis.	18
8. Capaian Kinerja IK 3 pada Tahun 2024 .....	19
9. Perbandingan IK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Satker Sejenis .....	19
10. Capaian Kinerja IK 4 pada Tahun 2024 .....	20
11. Perbandingan IK Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dengan Satker Sejenis.....	21
16. Capaian Kinerja IK 5 pada Tahun 2024 .....	22
17. Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN dengan Satker Sejenis .....	22
18. Capaian Kinerja IK 6 pada Tahun 2024 .....	23
19. Perbandingan IK Penilaian Mandiri SAKIP dengan Satker Sejenis .....	24
20. Capaian Kinerja IK 7 pada Tahun 2024 .....	25
21. Perbandingan IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan Satker Sejenis .....	25
22. Capaian Kinerja IK 8 pada Tahun 2024 .....	26
23. Perbandingan IK Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan Satker Sejenis .....	26
24. Capaian Kinerja IK 9 pada Tahun 2024 .....	27
25. Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan Satker Sejenis .....	28
26. Capaian Kinerja IK 10 pada Tahun 2024 .....	28
27. Perbandingan IK Proposal Inovasi Layanan Publik yang diusulkan dengan Satker Sejenis.....	29
28. Capaian Kinerja IK 11 pada Tahun 2024 .....	30
29. Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran dengan Satker Sejenis .....	30
28. Capaian Kinerja IK 12 pada Tahun 2024 .....	31
29. Perbandingan IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan Satker Sejenis .....	32
30. Pagu dan Realisasi Anggaran per KRO Tahun 2024 .....	33
31. Pagu dan Realisasi Anggaran per KRO Tahun 2024 .....	33
32. Pagu dan Realisasi Anggaran per IK Tahun 2024 .....	34
33. Capaian Efisiensi Anggaran LPTK Tahun 2024 .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	3
2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	4
3. Rincian ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	5
4. Dashboard Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024 .....	14
5. Pelaksanaan Kegiatan SFV UPT LPTK Tahun 2024 .....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

- 1.1. LATAR BELAKANG**
- 1.2. TUJUAN**
- 1.3. TUGAS DAN FUNGSI**
- 1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUASIA**
- 1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN**
- 1.6. SISTEMATIKA LAPORAN**

## 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance), sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah, serta berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksud dengan laporan kinerja yaitu, bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan : a) rencana strategis; b) perjanjian kinerja; c) pengukuran kinerja; d. pengelolaan data kinerja; e) pelaporan kinerja; dan f) reviu dan evaluasi kinerja. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat terwujud.

Adapun dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- c. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## 1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan:

1. Memberikan informasi yang terukur atas capaian kinerja LPTK pada Tahun 2024.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.

### 1.3. Tugas dan Fungsi

Loka Perencanaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). LPTK memiliki tugas melakukan perencanaan teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi BPPSDM KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motilator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset dibawah BPPSDM KP, LPTK bertugas melakukan perencanaan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85/Permen-KP/2020 yaitu: a) penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta laporan dibidang perencanaan teknologi kelautan; b) pelaksanaan perencanaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perencanaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; dan d) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari: a) Urusan Umum; b) Koordinator dan; c) Kelompok Jabatan Fungsional. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Perencanaan Teknologi Kelautan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Perencanaan Teknologi Kelautan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun struktur organisasi LPTK dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



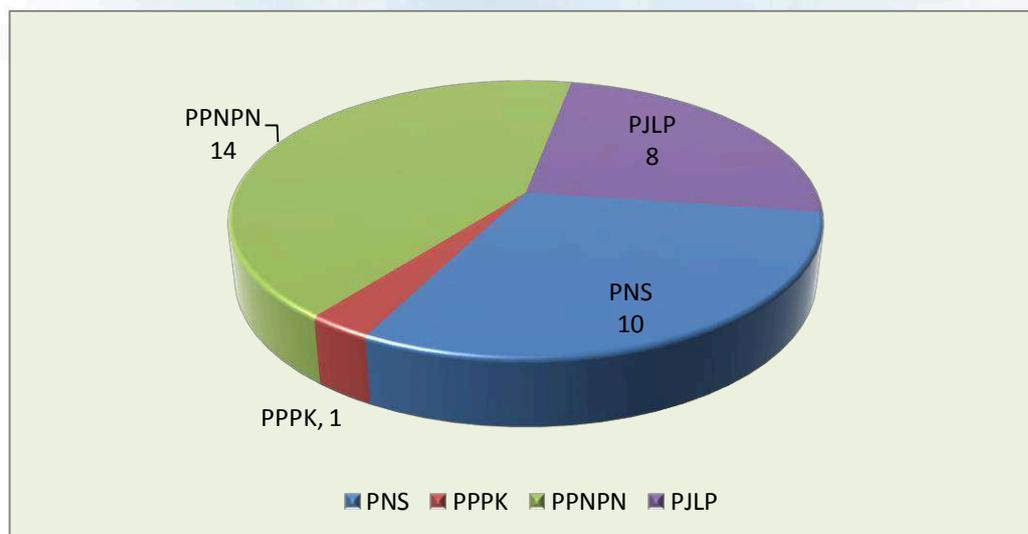
Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Perencanaan Teknologi Kelautan

Sejalan dengan perkembangan, pada tanggal 24 Agustus 2021 setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang menyebutkan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN (tertuang dalam Pasal 65 ayat 1) sehingga LPTK tidak dapat lagi melaksanakan tugas dan fungsi riset.

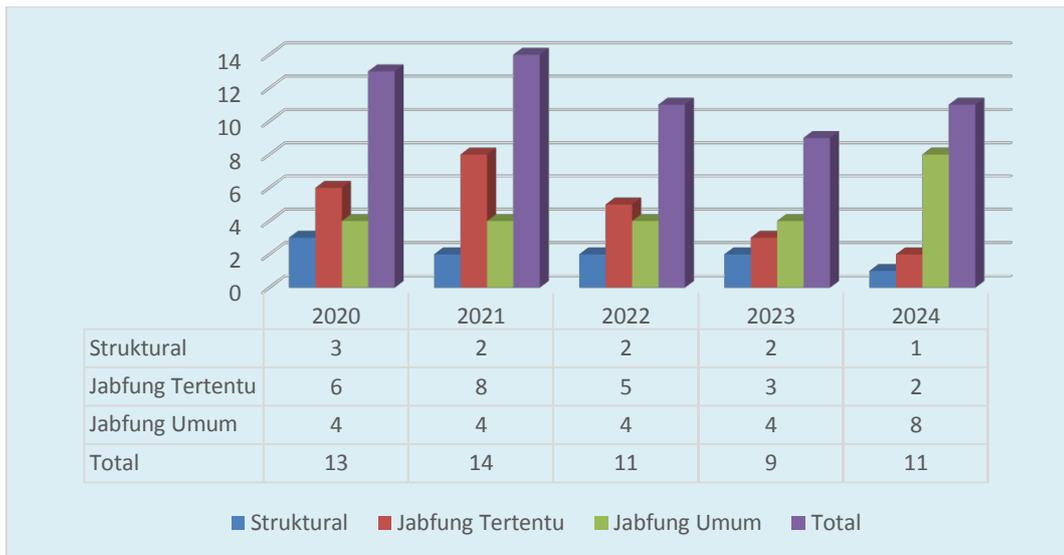
Sesuai dengan Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 206 Tahun 2024 Tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDM, LPTK selaku UPT eks-riset kini dibawah koordinasi langsung Sekretariat BPPSDM KP, dimana sebelumnya LPTK dibawah koordinasi Pusat Riset Kelautan. Sampai saat ini LPTK mengampu tuisi manajerial dengan kegiatan dukungan manajerial. Selain menjalankan kegiatan dukungan manajerial, LPTK juga melaksanakan kegiatan SFV (Smart Fisheries Village) sesuai dengan Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 240 Tahun 2024 tentang Penetapan Lokasi Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village BPPSDM KP Tahun 2024. Kegiatan yang dilakukan oleh LPTK adalah SFV UPT dengan tematik Teknologi Kelautan melalui Penerapan WakatobiAIS untuk meningkatkan keselamatan dan keterpantauan nelayan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya optimalisasi aset yang dimiliki oleh LPTK yaitu Radar AIS Base Station.

#### 1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah sumberdaya manusia LPTK sampai dengan tahun 2024 adalah sebanyak 33 personil yang terdiri atas 11 Aparatur Sipil Negara, terdiri atas 10 Pegawai Negeri Sipil dan 1 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 22 Tenaga non ASN, terdiri dari 14 PPNPN dan 8 PJLP. Pada tahun 2024 terdapat 3 orang PNS yang baru bergabung di LPTK yang merupakan hasil assessment dari Pemda Wakatobi, dan terdapat 1 orang PNS yang pindah tugas dari LPTK ke AKKP Wakatobi serta 2 orang PNS yang masih mengikuti tugas belajar S2. Dari 11 ASN yang ada, 1 pegawai menduduki jabatan Struktural, 2 pegawai Jabatan Fungsional Tertentu serta 8 pegawai adalah Jabatan Fungsional Umum. Komposisi dan Keragaan SDM LPTK pada Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024



Gambar 3. Keragaan ASN Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2020-2024

## 1.5. Potensi dan Permasalahan

### A. Potensi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK didukung oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik dan sumber daya teknologi. Sumber daya fisik berupa aset kantor yang meliputi gedung bangunan kantor, gedung pelayanan publik serta instalasi radar AIS base station. Instalasi radar LPTK sampai saat ini merupakan aset yang krusial yang masih berfungsi sebagai sarana pengawasan lalu lintas di perairan Wakatobi. Sumber daya manusia terdiri atas jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, jabatan fungsional umum. Keberadaan sumber daya dan lptek memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan.

### B. Permasalahan

Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Perekayasaan Teknologi Kelautan berkenaan dengan kebijakan tingkat nasional yang menyatukan kegiatan riset sehingga menyebabkan perubahan mendasar pada organisasi yang melaksanakan riset. Terbitnya peraturan Presiden No 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional mengambil alih tugas dan fungsi riset di kementerian dan lembaga sehingga kegiatan riset LPTK menjadi tidak lagi dapat dilaksanakan sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini dan selama organisasi baru belum terbentuk. Sehingga unit kerja yang memiliki tugas riset sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini hanya melaksanakan kegiatan kinerja dukungan manajerial.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tertuang pada pasal 157 bahwa Susunan Organisasi BPPSDM level Eselon II terdiri dari Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, serta Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan. Sebelumnya LPTK dibawah koordinasi Pusat Riset kelautan,

namun setelah terbitnya peraturan tersebut kini dalam masa transisi organisasi level Unit Pelaksana Teknis (UPT), untuk sementara LPTK melaksanakan fungsi koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM menunggu sampai terbitnya SOTK baru.

## 1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Tahunan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Besar Loka Perencanaan Teknologi Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (performance results) tahun 2024 terhadap rencana kinerja (performance plans) tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun berikutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

- Kata Pengantar, menyajikan pengantar laporan;
- Ringkasan Eksekutif, berisi ringkasan dari laporan, meliputi: uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja, dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja;
- Bab I Pendahuluan, berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi;
- Bab II Perencanaan Kinerja, berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun Berjalan, serta Pengukuran Kinerja;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja  
Capaian Kinerja Organisasi  
Berisi capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja telah ditetapkan. Untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja yang meliputi:
  - a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan;
  - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
  - c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
  - d. Membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan unit kerja yang lain yang setara di kementerian;
  - e. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
  - f. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
  - g. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dan pencapaian pernyataan kinerja.  
Realisasi Anggaran  
Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- Bab IV Penutup, Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;
- Lampiran, Berisi Perjanjian Kinerja atau dokumen lainnya.

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. RENCANA STRATEGIS
- 2.2. RENCANA KERJA TAHUN 2024
- 2.3. PERJANJIAN KINERJA
- 2.4. PENGUKURAN KINERJA

## 2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) tahun 2020–2024, mengacu pada Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Visi BRSDM KP dan Pusriskel pada tahun 2020–2024 adalah mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi BRSDM KP dan Pusriskel menjadi penting dengan keberadaan LPTK sebagai UPT pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan LPTK yaitu mendukung visi dan misi BRSDM KP dan Pusriskel melalui kegiatan perencanaaan teknologi kelautan.

Peran strategis LPTK meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil perencanaaan teknologi kelautan; 2) menyelenggarakan perencanaaan teknologi kelautan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan perencanaaan teknologi kelautan inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil perencanaaan teknologi kelautan; 6) mewujudkan tata kelola perencanaaan yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNPB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil perencanaaan teknologi kelautan. Berdasarkan hal tersebut, LPTK melakukan penyusunan Renstra 2020–2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pusriskel, BRSDM KP dan KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020–2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

### 1. Visi

Visi LPTK pada tahun 2020–2024 adalah mendukung visi Pusriskel, BRSDM dan KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

### 2. Misi

Misi LPTK adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BRSDM dan Pusriskel dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LPTK mendukung 4 (empat) misi yang merupakan modifikasi dari misi yang diemban oleh KKP, BRSDM dan Pusriskel. Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan.
2. Misi ke-2: Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan.
3. Misi ke-4: Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan.
4. Misi ke-8: Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Riset Kelautan.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### 3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LPTK, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- c. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
- d. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

### 4. Sasaran Strategis

LPTK telah menetapkan 2 sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020 – 2024, setiap sasaran strategis memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IK).

Sasaran strategis pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan”, dengan indikator kinerja:

- a. Hasil riset kelautan yang dimanfaatkan oleh masyarakat/sektor industri pada tahun 2020 1 paket menjadi 7 hingga tahun 2024.
- b. Prototipe alat dan mesin hasil riset inovasi teknologi kelautan pada tahun 2020 1 paket menjadi 8 paket hingga tahun 2024.
- c. Karya Tulis Ilmiah riset kelautan yang dipublikasikan 5 KTI pada tahun 2020, target total capaian KTI sampai dengan tahun 2024 adalah 28 buah KTI yang diterbitkan.
- d. Jejaring dan/atau kerjasama riset kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada tahun 2020 sebanyak 2 dokumen menjadi 15 dokumen hingga tahun 2024.
- e. Unit kerja riset kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya 1 unit pada tahun 2020 menjadi 3 unit hingga tahun 2024.

Sasaran strategis ke dua (SK-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja:

- a. Indeks Profesionalisme ASN LPTK bernilai 72 hingga tahun 2024.
- b. Unit kerja LPTK yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar, pada tahun 2020 sebesar 82%.
- c. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK adalah Baik (88) pada tahun 2020 sampai tahun 2024.
- d. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024.
- e. Nilai Kinerja Anggaran LPTK pada tahun 2020 sebesar 85 sampai tahun 2024

## 2.2. Rencana Kerja Tahun 2024

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 dengan rincian kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Akhir (Rp)
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	4.523.513.000	4.483.514.000

Pada awal tahun 2024 total anggaran LPTK adalah sebesar Rp. 4.523.513.000,- (*Empat milyar lima ratus dua puluh tiga juta lima ratus empat belas ribu rupiah*) yang terdiri atas 10 (*sepuluh*) Rincian Output (RO) yaitu: 1)Layanan BMN, 2)Layanan Hubungan Masyarakat, 3)Layanan Umum, 4)Layanan Data dan Informasi, 5)Layanan Perkantoran, 6)Layanan Manajemen SDM, 7)Layanan Perencanaan dan Penganggaran, 8)Layanan Pemantauan dan Evaluasi, 9)Layanan Manajemen Keuangan, dan 10)Layanan Penyelenggaraan Kearsipan. Dalam perjalanannya terjadi beberapa kali revisi anggaran terakhir adalah Revisi DIPA ke 11 terjadi penyesuaian pagu anggaran khususnya pada belanja pegawai sehingga pagu anggaran adalah menjadi Rp.4.483.513.000,- (*Empat milyar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus tiga belas ribu rupiah*). Dalam pagu tersebut terdapat pagu blokir AA sebesar Rp. 100.000.000,- (*Seratus juta rupiah*).

## 2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2024 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tugas.

Perjanjian Kinerja LPTK level 3 dibuat sebagai pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi yang diturunkan dari rencana kerja tahun 2024 kementerian dan program BPPSDMKP.

Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (awal) LPTK telah menetapkan rencana untuk merealisasikan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja sebagai penjabaran atas sasaran kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, dalam perjalanannya terdapat 3 (tiga) kali revisi Perjanjian Kinerja yang berisi sebanyak 12 (dua belas) Indikator Kinerja. Adapun keterangan perubahan Perjanjian Kinerja LPTK adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Awal yang ditandatangani pada 2 Januari 2024 oleh Kepala Riset Kelautan dengan Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang memuat sebanyak 13 Indikator Kinerja

2. Perjanjian Kinerja Revisi ke-1 yang ditandatangani pada 22 April 2024 oleh Plt. Sekretaris BPPSDM dengan Plt. Kepala Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan. Pada revisi tersebut terjadi perubahan pejabat penandatanganan Perjanjian Kinerja seiring dengan terjadinya perubahan SOTK di lingkungan eselon II BPPSDM. Semula LPTK dibawah Pusriskel kini menjadi dibawah Sekretariat BPPSDM. Tidak terjadi perubahan indikator kinerja serta target kinerja pada PK tersebut
3. Perjanjian Kinerja Revisi ke-2 yang ditandatangani pada 15 Oktober 2024 oleh Sekretaris BPPSDM dengan Plt. Kepala Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan. Pada revisi tersebut terjadi beberapa perubahan antara lain:
  - a. Perubahan satuan IK Nilai PNBK LPTK semula Rupiah Milyar menjadi Rupiah
  - b. Penghapusan IK Tenaga Kerja yang terlibat dalam Kegiatan SFV LPTK sehingga jumlah Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja semula 13 menjadi 12
  - c. Perubahan nomenklatur IK Nilai Kinerja Anggaran menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran serta perubahan target kinerja dari semula 82 menjadi 81
4. Perjanjian Kinerja Revisi ke-3 yang ditandatangani pada 27 Desember 2024 oleh oleh Sekretaris BPPSDM dengan Plt. Kepala Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan. Pada revisi tersebut terjadi perubahan data anggaran LPTK dari semula Rp. 4.523.513.000,- menjadi Rp.4.483.513.000,-

Adapun Indikator Kinerja dan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK Januari	Target PK April	Target PK Oktober	Target PK Desember
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1 Nilai PNBK LPTK (Rupiah)	3.300.000	3.300.000	3.300.000	3.300.000
		2 Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	1	1
		3 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100	100
		4 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5
		5 Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	82	82	82	82
		6 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79	79	79	79
		7 Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai)	94	94	94	94
		8 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LPTK (%)	94	94	94	94
		9 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82	82	82	82
		10 Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1	1	1	1
		11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76
		12 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)	82	82	71	71

## 2.4. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2024 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja LPTK tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Perhitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Status indeks capaian IKK adalah sebagai berikut :



Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : Maximize adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IK pada masing-masing Indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja. Adapun metode pengukuran kinerja dilakukan secara berkala tiap triwulan serta tahunan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja.

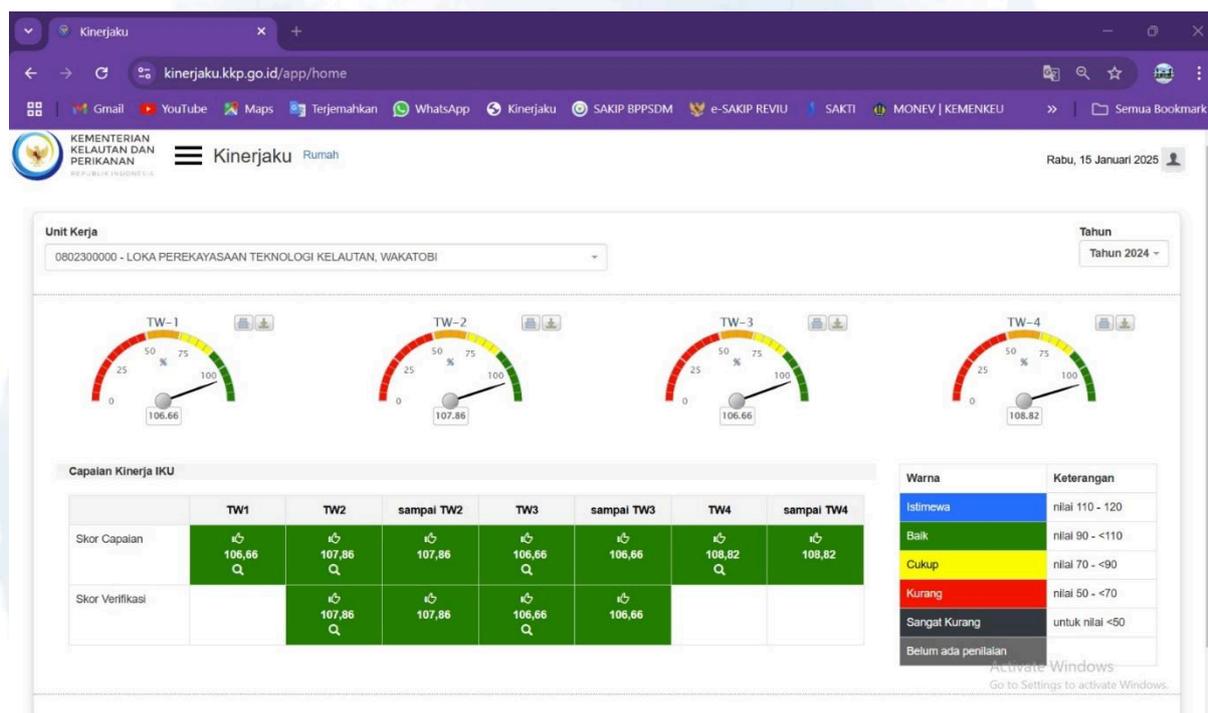
# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. PRESTASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TW III TAHUN 2024
- 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA
- 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TW III TAHUN 2024
- 3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN SUMBERDAYA
- 3.5. PELAKSANAAN KEGIATAN SFV UPT LPTK

### 3.1. Prestasi Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

Pencatatan dan Pengukuran capaian kinerja LPTK tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical frame work* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh nilai capaian kinerja LPTK tahun 2024 sebesar 108,82% sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku LPTK

Dari hasil pengukuran kinerja tahun 2024 dapat diketahui bahwa capaian kinerja telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai kinerja baik yang ditunjukkan dengan indikator berwarna hijau. Pada tahun 2024, LPTK memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 12 Indikator Kinerja (IK). Dari 12 Indikator Kinerja Kegiatan tersebut 5 (lima) IK tercapai kategori “ISTIMEWA”, yaitu IK 1) Nilai PNBP LPTK (rupiah) target Rp.3.300.000,- capaian Rp. 214.817.813,- (120%); IK 4) Batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) target  $\leq 0,5$  capaian 0 (120%); IK 5) Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks) target 82 capaian 91,3(111.34%) dan IK 8) Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target 94 capaian 133,33% (120%); Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (nilai) target 71 capaian 99,6 (120%).

Sedangkan 8 (delapan) IK lainnya masuk dalam kategori “BAIK” yaitu: IK 2) Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) target 1 capaian 1 (100%); IK 3) Persentase Layanan Dukungan manajemen Internal LPTK (%) target 100% capaian 100% (100%); IK 6) Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) target 75 capaian 80,05 (106,73%); IK 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai) target 94 capaian 96,77 (102,95%); IK 9) Persentase

Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) target 82% capaian 82% (100%); IK 10) Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal) target 1 capaian 1 (100%); dan IK 11) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) target 93,76 capaian 94,13 (100,39%)

### 3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LPTK. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan pada masing-masing sasaran kegiatan menunjukkan kinerja baik (mencapai target yang telah ditetapkan) yang ditandai dengan warna biru dan hijau sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Target dan Capaian Kinerja LPTK Tahun 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2024		%	
			TARGET	REALISASI		
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBK LPTK (rupiah milyar)	3,300,000	214,817,813	120.00
		2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	100.00
		3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100.00
		4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0.5	0.03	120.00
		5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	82	91.3	111.34
		6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79	82.25	104.11
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94	96.77	102.95
		8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133.33	120.00
		9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82	82	100.00
		10	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1	1	100.00
		11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93.76	94.13	100.39
		12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)	71	99.60	120.00

Rincian pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IK) pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## SK 1 : Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 12 (dua belas) IK sebagai berikut :

### IK 1 : Nilai PNBP LPTK (rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum Pengelolaan PNBP diantaranya adalah:

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP;
- PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP;
- PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115 tahun 2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah nilai PNBP LPTK Rp. 3.300.000,-  
Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja IK 1 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan						
IK-1		Nilai PNBP LPTK (Rupiah)						
Realisasi Tahun 2021- 2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	-	12,460,000	3,300,000	214,817,813	120.00%	1624%	3,300,000	6509.63%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai PNBП LPTK sebesar Rp.214.817.813,- dari target Rp.3.300.000,-, atau presentase capaian sebesar 6.509,63%, namun karena nilai persentase maksimal pada aplikasi Kinerjaku adalah sebesar 120% maka persentase capaian IK ini adalah sebesar 120%. Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDMKP Nomor: B.224/BPPSDM.1/KU.340/1/2025 tanggal 10 Januari 2025 Perihal Capaian Kinerja SATuan Kerja BPPSDM TA 2024.

Capaian IK ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2024 mendapatkan royalti dari hasil pengadaan WakatobiAIS dari Pemda Wakatobi serta telah dilakukan lelang terhadap sebuah aset peralatan dan mesin LPTK. Capaian IK ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan prosentase capaian sesama UPT ex-riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir.

Tabel 5. Perbandingan IK Nilai PNBП dengan Satker Sejenis

Capaian IK 1. Nilai PNBП LPTK (rupiah)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	3,300,000	214,817,813	120
LRSDKP	48,700,000	91,216,781	120

Keberhasilan atas pencapaian IK ini disebabkan adanya penerimaan negara yang bersumber dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp. 3.953.872,- ; Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 1.113.941,- ; Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya sebesar Rp. 17.000.000,- serta Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 192.750.000,-.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IK ini adalah pendapatan sewa rumah negara yang dimanfaatkan oleh pegawai LPTK, penerimaan kembali anggaran LPTK tahun 2024, perolehan royalti dari pengadaan WakatobiAIS yang terdapat pada kegiatan SFV UPT sebanyak 7 unit dan pengadaan dari Pemda Wakatobi sebanyak 48 unit serta lelang aset peralatan dan mesin LPTK berupa 2 unit kapal speed boat.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.600.000,- dengan realisasi penyerapan sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp.300.000,- atau sebesar 50%.

## IK 2 : Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)

Kerjasama adalah penyelenggaraan kerjasama antara LPTK dengan pihak mitra pada Tahun 2024 yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sedangkan Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerjasama, Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah 1 (satu) buah naskah kerjasama. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja IK 2 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-2		Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)						
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	%Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
4	-	1	1	1	100.00%	0%	1	100.00%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni jumlah kerjasama/kemitraan yang dijalin oleh satuan kerja LPTK yang disepakati pada tahun 2024 sebanyak 1 (satu) naskah kerjasama dari target sebanyak 1 (satu) naskah kerjasama, atau dengan persentase capaian sebesar 100%.

Capaian IK ini sama apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Capaian IK ini lebih rendah bila dibandingkan dengan prosentase capaian sesama UPT ex-risikol yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yakni sebesar 2 naskah kerjasama namun secara prosentase capaian sama yaitu 100%.

Tabel 7. Perbandingan IK Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati dengan Satker Sejenis

Capaian IK 2. Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	1	1	100
LRSDKP	2	2	100

Keberhasilan capaian IK ini adalah telah ditandatangani 1 (satu) buah naskah kerjasama yaitu Addendum I Perjanjian Kerja Sama Pendayagunaan Teknologi WakatobiAIS antara Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan PT Dua Empat Tujuh Tbk Nomor: 05/ADD/S247-LPTK/VII/2024 pada 5 Juli 2024.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IK ini adalah sinergitas yang baik antara Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dengan institusi-institusi lain PT Dua Empat Tujuh untuk menjalin kerjasama yang bermanfaat bagi pengembangan tugas dan fungsi organisasi khususnya dalam hal royalti penjualan WakatobiAIS

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.6.550.000,- dengan realisasi penyerapan sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp.6.544.500,- atau sebesar 99,92%.

### IK 3 : Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK meliputi laporan pelaksanaan kegiatan dari 4 (empat) RO antara lain: 1)Layanan BMN, 2)Layanan Umum , 3)Layanan Perkantoran, dan 4)Layanan Penyelenggaraan Kearsipan yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah persentase layanan dukungan manajemen internal LPTK sebesar 100%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Capaian Kinerja IK 3 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-3		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)						
Realisasi Tahun 2021- 2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	%Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
100	100	100	100	100	100.00%	0%	100	100.00%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni persentase layanan dukungan manajemen internal LPTK sebesar 100% dari target 100%, atau dengan presentase capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan bukti dukung yang telah dikumpulkan yakni tersedianya semua laporan kegiatan tersebut pada tahun 2024.

Capaian IK ini pada tahun 2024 sama jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yakni sebesar 100%. Capaian IK ini juga sama bila dibandingkan dengan sesama UPT ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yakni sebesar 100%.

Tabel 9. Perbandingan IK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan Satker Sejenis

Capaian IK 3. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	100	100	100
LRSDKP	100	100	100

Keberhasilan capaian IK ini adalah terjalannya komunikasi yang baik antar ketua tim kerja, adanya pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan Layanan Dukungan Manajemen internal Satker LPTK berupa 4 Laporan Pelaksanaan Kegiatan dari Rincian Output, yakni: laporan layanan BMN (1 laporan), laporan Layanan Umum (1 laporan), laporan Layanan Perkantoran (1 laporan), dan laporan Penyelenggaraan Kearsipan (1 laporan).

Kegiatan yang menunjang tercapainya IK ini diantaranya adalah kegiatan pengorganisasian atau tata laksana di dalam layanan dukungan manajemen

internal meliputi pengelolaan BMN, layanan umum, perkantoran, kearsipan dan lainnya. Serta adanya pendokumentasian kegiatan pada seluruh layanan dukungan manajemen internal tersebut.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.4.341.188.000,- dengan realisasi penyerapan sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp.4.095.196.883,- atau sebesar 94,33%.

#### IK 4 : Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK sebesar  $\leq 0,5\%$ . Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Kinerja IK 4 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-4		Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)						
Realisasi Tahun 2021- 2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	0	0	0.5	0.03	120%	#DIV/0!	0.5	6.00%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni sebesar Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK sebesar 0,03% dari target sebesar  $\leq 0,5\%$ , atau dengan presentase capaian sebesar 120%. Capaian ini sesuai surat BPPSDM Nomor B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP

Capaian IK ini sedikit lebih rendah apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan sesama UPT lingkup ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya 0,01%.

Tabel 11. Perbandingan IK Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dengan Satker Sejenis

Capaian IK 4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	≤ 0,5	0,03	120
LRSDKP	≤ 0,5	0,01	120

Keberhasilan capaian IK ini karena adanya sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan LPTK sehingga hasil temuan LHP BPK dapat ditindaklanjuti dengan tuntas.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LPTK, antara lain:

1. Menindaklanjuti hasil temuan tahun sebelumnya;
2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah;
3. Inventarisasi aset;
4. Reviu laporan keuangan;
5. Penyelesaian catatan reviu laporan keuangan dan rekonsiliasi data BMN dan keuangan serta pengawasan melalui audit dan evaluasi;
6. Perbaikan pengelolaan keuangan;
7. Perbaikan pengelolaan barang milik negara (BMN);
8. Perbaikan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi penyimpangan pelaksanaan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
9. Penguatan system pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis;
10. Pendampingan oleh Tim Irjen KKP mitra untuk kegiatan strategis;

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.34.790.000,- dengan realisasi penyerapan sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp.34.256.294,- atau sebesar 99,47%.

## IK 5 : Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

IK Indeks profesionalitas ASN Lingkup LPTK merupakan indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil

Negara. IK ini diukur secara Semesteran. Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006//B BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi terjadi perubahan pengukuran indeks IP ASN sebagai berikut:

1. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan indeks Profesionalitas ASN.
2. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2024 meliputi : 1) Kualifikasi; 2) Kompetensi; 3) Kinerja dan 4) Disiplin

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah nilai Indeks Profesionalitas ASN LPTK sebesar 82. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja IK 5 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-5		Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)						
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
8167	78.75	87.88	82	91,3	111,34%	4%	82	111,34%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai Indeks Profesionalitas ASN LPTK sebesar 91,3 dari target 82, atau dengan presentase capaian sebesar 111,34%. Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDMKP Nomor : B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Tahun 2024.

Capaian IK ini tinggi apabila dibandingkan dengan caapaian tahun 2023 atau terjadi kenaikan sebesar 2%. Nilai capaian IK ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 89,91.

Tabel 13. Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN dengan Satker Sejenis

Capaian IK 5. Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	82	91.3	111.34
LRSDKP	82	89.91	109.65

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan terdatanya kualifikasi Pendidikan pegawai secara menyeluruh, meningkatnya kompetensi pegawai melalui diklat jabatan fungsional, pendidikan dan pelatihan, serta seminar, nilai kinerja satuan kerja dan pegawai yang baik serta tercatatnya pengawasan dan pemantauan disiplin ASN.

Kegiatan pendukung yang menunjang keberhasilan capaian IK ini adalah pelaksanaan pengisian data mandiri pada sistem kepegawaian nasional (MyASN), pengisian SKP pada aplikasi [www.kinerja.bkn.go.id](http://www.kinerja.bkn.go.id) serta keikutsertaan pegawai dalam diklat/pelatihan/webinar yang diselenggarakan oleh KKP maupun institusi lainnya.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.25.000.000,- dengan realisasi penyerapan sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp.14.794.196,- atau sebesar 59,18%.

## IK 6 : Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)

Nilai PM SAKIP Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP LPTK merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon IV di lingkungan KKP.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2023, target IK ini adalah nilai PM SAKIP sebesar 79. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Kinerja IK 6 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-6		Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)						
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	-	80.05	79	82.25	104.11%	2.75%	79	104.11%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai PM SAKIP sebesar 82,25 dari target 79, dengan presentase capaian sebesar 104,11%. Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDMKP Nomor B.5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 perihal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 IBPPSDM.

Capaian IK ini pada tahun 2024 lebih tinggi apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Capaian IK ini sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya adalah sebesar 82,85.

Tabel 15. Perbandingan IK Penilaian Mandiri SAKIP dengan Satker Sejenis

Capaian IK 6. Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	79	82.25	104.11
LRSDKP	80	82.85	103.56

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya penataan dokumen SAKIP LPTK mulai dari dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan sampai dan evaluasi serta dengan melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepan.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah penyusunan dokumen kinerja yang meliputi dokumen Perencanaan (RKA/DIPA, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja, Rencana Aksi), dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja (LKj triwulan dan tahunan, pengumpulan bukti dukung capaian kinerja, reuiu LKj), dokumen evaluasi kinerja (Tindaklanjut rekomendasi LKj, evaluasi Rencana Aksi, Evaluasi SAKIP).

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.10.716.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 10.665.054,- atau sebesar 99.52%.

### IK 7 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Penghitungan nilai rekonsiliasi kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

- Aspek Kepatuhan (A-I: Bobot 25) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III
- Aspek Kesesuaian (A-II: Bobot 25) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- Aspek Ketercapaian (A-III: Bobot 30) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IK + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2024 pada aplikasi kinerjaku
- Aspek Ketepatan (A-IV: Bobot 20): Aspek Ketepatan dilakukan dengan melihat ketepatan waktu pengiriman LKJ kepada atasan dan upload di Aplikasi e-SakipReuiu (ESR). Dokumen yang dibutuhkan adalah Memo/Surat Pengantar penyampaian LKJ level 3 tahunan.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK sebesar 94. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Kinerja IK 7 pada Tahun 2024

SK-1	Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan							
IK-7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)							
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	98.27	96.2	94	96.77	102.95%	1%	94	102.95%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai rekonsiliasi kinerja LPTK adalah sebesar 96,77 dari target 94, atau dengan presentase capaian sebesar 102,95%. Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDM KP Nomor B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 tanggal 1 November 2024 perihal Capaian Nilai IK (Indikator Kinerja) Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BPPSDM Tahun 2024.

Capaian IK ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Capaian IK ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan sesama UPT ex risiko yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 92,25.

Tabel 17. Perbandingan IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan Satker Sejenis

Capaian IK 7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	94	96.77	102.95
LRSDKP	94	95.25	101.33

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya penilaian mandiri rekonsiliasi kinerja LPTK serta kegiatan evaluasi rekonsiliasi kinerja level III lingkup BPPSDM KP.

Kegiatan pendukung yang menunjang tercapainya IK ini diantaranya adalah penyampaian resmi Laporan Kinerja 2024 kepada Kepala BPPSDM, mengupload dokumen SAKIP kedalam web LPTK, melakukan reviu atas kelengkapan aspek penilaian rekonsiliasi kinerja serta melakukan pengisian mandiri kertas kerja rekonsiliasi kinerja.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.10.867.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.10.866.895,- atau sebesar 99,99%.

### IK 8 : Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan

mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 1 komponen, yaitu Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui situs portal.kkp.go.id

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah sebesar 94. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 . Capaian Kinerja IK 8 pada Tahun 2024

SK-1	Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IK-8	Persentase unit kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)							
Realisasi Tahun 2021- 2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	99.52	116.67	94	133.33	120.00%	14%	94	141.84%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni persentase unit kerja LPTK yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 133,33% dari target 94%, atau dengan presentase capaian sebesar 120%. Capaian ini berdasarkan surat BPPSDMKP Nomor : B.8/BPPSDM.2/RC.610/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 tentang Capaian Nilai IKU MP yang Terstandar Lingkup BPPSDM TW IV Tahun 2024

Capaian IK ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Capaian IK ini sama bila dibandingkan dengan sesama UPT ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 133,33%.

Tabel 19. Perbandingan IK Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan Satker Sejenis

Capaian IK 8. Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	94	133,33	120.00
LRSDKP	94	133,33	120.00

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh pemanfaatan sistem informasi atau media sosial dalam penyampaian informasi, berita, postingan kegiatan yang dilakukan oleh LPTK pada aplikasi Manajemen Pengetahuan Collaboration Office.

Kegiatan yang menunjang tercapainya IK ini adalah keaktifan Kepala Satker dalam membagikan/mengupload kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK pada aplikasi MP tersebut, sehingga diperoleh point maksimal.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.500.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.1 .500.000,- atau sebesar 100%.

## IK 9 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LPTK berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2023 s.d. tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh LPTK.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2024 ditetapkan target IK ini adalah persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LPTK sebesar 82%. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian Kinerja IK 9 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-9		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)						
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	100	80	82	82	100.00%	2.50%	82	100.00%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LPTK sebesar 82% dari target 82%, atau dengan presentase capaian sebesar 100%, Capaian ini berdasarkan surat dari BPPSDM KP Nomor: B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 9 Januari 2024 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2024

Prosentase capaian IK ini sama apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Capaian IK ini sama bila dibandingkan dengan sesama UPT ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, persentase capaian IK ini sama yakni sebesar 82%.

Tabel 21. Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan Satker Sejenis

Capaian IK 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	82	82	100.00
LRSDKP	82	82	100.00

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas. Tercapainya IK ini (tidak ada temuan pengawasan dari itjen) merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang menjadi titik kritis dari kegiatan yang ada di LPTK.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.10.134.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.10.134.000,- atau sebesar 100%.

### IK 10 : Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan sebanyak 1 (satu) buah Proposal. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Kinerja IK 10 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-10		Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)						
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	-	-	1	1	100.00%	#VALUE!	1	100.00%

Pada tahun 2024 Pada tahun 2024 capaian IK ini telah mencapai target yang ditetapkan, yakni Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal) sebanyak 1 proposal dari target 1 buah proposal, atau dengan presentase capaian sebesar 100%, Capaian ini berdasarkan Nota Dinas BPPSDM Nomor 2065/BPPSDM.1/RC.110/VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024 perihal Penyampaian Proposal Inovasi BPPSDM Tahun 2024.

IK ini merupakan IK baru yang terdapat pada tahun 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Capaian IK ini sama bila

dibandingkan dengan sesama UPT ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, persentase capaian IK ini sama yakni sebesar 100%.

Tabel 23. Perbandingan IK Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik yang diusulkan dengan Satker Sejenis

Capaian IK 9. Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik yang diusulkan			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	1	1	100.00
LRSDKP	1	1	100.00

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh penyampaian usulan inovasi pelayanan public LPTK yaitu “SI MARIBAJO” (Sistem Informasi Kelautan untuk Nelayan Tradisional).

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah inovasi yang dilakukan oleh LPTK berupa penyediaan system informasi kelautan yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan di Kabupaten Wakatobi.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.2900.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.2.860.000,- atau sebesar 98,62%.

### IK 11 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran, yaitu Revisi DIPA (10%), Devisiasi RPD (10%), Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (5%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Dispensasi SPM (5%), dan Capaian Output (25%).

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di bagi menjadi 4 (empat) antara lain : a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ; b) Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $< 95$ ; c) Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau d) Kurang, apabila nilai IKPA  $< 70$

Nilai IKPA diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI dalam aplikasi monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah nilai IKPA LPTK sebesar 93,76. . Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian Kinerja IK 10 pada Tahun 2024

SK-1 Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan								
IK-11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)								
Realisasi Tahun 2021-2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
	98.57	95.08	93.76	94.13	100.39%	-1.00%	93.76	100.39%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni nilai IKPA LPTK sebesar 94,13 dari target 93,76 atau dengan presentase capaian sebesar 120%, Capaian ini berdasarkan Nota Dinas Biro Keuangan Sekretariat Jenderal KKP Nomor 196/SJ.2/TU.610/1/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester II Tahun 2024

Capaian IK ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai capaian IK ini sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan sesama UPT lingkup Pusriskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 95,84.

Tabel 25. Perbandingan IK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Satker Sejenis

Capaian IK 10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	93.76	94.13	100.39
LRSDKP	93.76	95.84	102.22

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya evaluasi penyerapan anggaran LPTK tahun 2024 oleh internal tim monev LPTK serta adanya pendampingan dari BPPSDMKP sehingga dapat segera mencari langkah-langkah untuk dapat memaksimalkan penyerapan anggaran sehingga akan meningkatkan nilai IKPA.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah dilakukannya revisi RKA/DIPA tahun 2024 untuk melakukan pergeseran pada item-item belanja yang tidak dapat terserap dan dialihkannya ke belanja yang membutuhkan tambahan anggaran sehingga realisasi anggaran dapat terserap semaksimal mungkin.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.29.990.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.29.929.820,- atau sebesar 99,80 %.

## IK 12 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain

- Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- Baik, apabila NKA >80 - 90;
- Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- Sangat Kurang, apabila < 50.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2024, target IK ini adalah nilai kinerja anggaran LPTK sebesar 82. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian Kinerja IK 12 pada Tahun 2024

SK-1		Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IK-12		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (nilai)						
Realisasi Tahun 2021- 2023			Tahun 2024				Reviu Renstra LPTK 2020-2024	
2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	%Capaian thd Target 2024
-	85.69	86.21	71	99.6	120.00%	15.53%	71	140.28%

Pada tahun 2024 capaian IK ini telah melebihi target yang ditetapkan, yakni sebesar 99,6 dari target 71, dengan presentase capaian sebesar 120%. Capaian ini berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 182/SJ.2/TU.210.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV Tahun 2024

Capaian IK ini jika lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian IK ini sedikit lebih rendah bila dibandingkan sesama UPT

ex riskel yaitu Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang capaiannya sebesar 100.

Capaian IK 10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)			
SATKER	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
LPTK	93.75	95.08	101.42
LRSDKP	93.75	94.48	100.78

Keberhasilan capaian IK ini disebabkan oleh adanya konsistensi dalam menjalankan kegiatan yang direncanakan sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran setiap triwulan sehingga meminimalkan deviasi antara realisasi anggaran dan RPD.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IK ini adalah kegiatan pelaporan capaian output (CAPUT) di aplikasi sakti.kemenkeu.go.id.

Dalam rangka mencapai IK ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.9.328.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 9.175.880,- atau sebesar 98.37%.

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk minta keterangan akan pertanggungjawaban (LAN, 2003).

Kriteria Akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut : (1) Pertanggungjawaban dana publik; (2) Penyajian tepat waktu; (3) Adanya pemeriksaan (audit)/respon pemerintah. Pagu anggaran tahun 2024 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK) adalah sebesar Rp. 4.483.513.000,- (*Empat milyar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus tiga belas ribu rupiah*). Pada pagu anggaran LPTK tersebut terdapat pagu blokir AA (*automatic abjusement*) sebesar Rp. 100.000.000,- (*Seratus juta rupiah*). Capaian realisasi anggaran sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp. 4.226.223.522,- (*Empat milyar dua ratus dua puluh enam juta dua ratus dua puluh tiga ribu lima ratus dua puluh dua rupiah*) atau sebesar 94,26%. Sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 257.289.478,- (*Dua ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh delapan rupiah*) atau sebesar 5,74%. Sisa anggaran yang tidak terserap tersebut merupakan pagu blokir anggaran serta sisa anggaran yang tidak terserap pada kegiatan pemeliharaan dan operasional perkantoran. Pagu dan realisasi anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 28. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Belanja Pegawai	1,273,513,000	1,268,424,042	99.60%
2	Belanja Barang	3,210,000,000	2,957,799,480	92.14%
<b>Total</b>		<b>4,483,513,000</b>	<b>4,226,223,522</b>	<b>94.26%</b>

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran per Rincian Output (RO) tahun 2024

RINCIAN OUTPUT		VOLUME	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE (%)
1	2378.EBA.956 LAYANAN BMN	1 Layanan	8,165,000	8,162,243	99.97
2	2378.EBA.958 LAYANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN INFORMASI	1 Layanan	10,050,000	9,704,500	96.56
3	2378.EBA.962 LAYANAN UMUM	1 Layanan	145,285,000	110,509,989	76.06
4	2378.EBA.963 LAYANAN DATA DAN INFORMASI	1 Layanan	1,500,000	1,500,000	100.00
5	2378.EBA.994 LAYANAN PERKANTORAN	1 Layanan	4,123,513,000	3,969,030,051	96.25
6	2378.EBC.954 LAYANAN MANAJEMEN SDM	9 Layanan	25,000,000	14,794,196	59.18
7	2378.EBD.952 LAYANAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN	1 Layanan	29,990,000	29,929,820	99.80
8	2378.EBD.953 LAYANAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI	1 Layanan	40,995,000	40,841,829	99.63
9	2378.EBD.955 LAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN	1 Layanan	34,790,000	34,256,294	98.47
10	2378.EBD.974 LAYANAN PENYELENGGARAAN KEARSIPAN	1 Layanan	64,225,000	7,494,600	11.67
<b>Total</b>			<b>4,483,513,000</b>	<b>4,226,223,522</b>	<b>94.26</b>

Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja (IK) Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)
Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBPN LPTK (rupiah)	0	600,000	300,000	50.00
	2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	6,550,000	6,544,500	99.92
	3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	4,341,188,000	4,095,196,883	94.33
	4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK	≤ 0,5	34,790,000	34,256,294	98.47
	5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	82	25,000,000	14,794,196	59.18
	6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79	10,716,000	10,665,054	99.52
	7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94	10,867,000	10,866,895	100.00
	8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen	94	1,500,000	1,500,000	100.00
	9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82	10,134,000	10,134,000	100.00
	10	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang	1	2,900,000	2,860,000	98.62
	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK	93.76	29,990,000	29,929,820	99.80
	12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)	71	9,328,000	9,175,880	98.37
<b>TOTAL</b>				<b>4,483,563,000</b>	<b>4,226,223,522</b>	<b>94.26</b>

Berdasarkan hasil capaian realisasi kinerja dan keuangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2023 IK yang disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja telah diakomodir dan didukung dengan ketersediaan anggaran. Pengalokasian anggaran yang tepat dapat mendorong kinerja pencapaian output yang baik. Dalam perjalanannya tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

## 3.1. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

### A. Efisiensi Anggaran

LPTK sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan.

Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Efisiensi anggaran LPTK memperoleh skor 14,40. Efisiensi menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Kondisi ini dipengaruhi atas penggunaan anggaran dengan realisasi anggaran sebesar 94,26% dengan capaian tingkat output kegiatan sebesar 100% Pencapaian nilai efisiensi sebesar 14,40 menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada LPTK di tahun 2024 dinilai cukup efisien dan kegiatan telah berjalan dengan cukup baik, namun kondisi ini perlu mendapat perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan kegiatan di periode berikutnya.

Secara ringkas efisiensi anggaran LPTK dapat disimpulkan sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 31. Efisiensi Anggaran LPTK Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target IK	Capaian IK	Persentase Capaian	Pagu	Realisasi	%	Efisiensi	
<b>Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan LPTK</b>								
1	Nilai PNBPN LPTK (rupiah)	3,300,000	214,817,813	120.00	600,000	300,000	50.00	70.00
2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1	1	100.00	6,550,000	6,544,500	99.92	0.08
3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100	100	100.00	4,341,188,000	4,095,196,883	94.33	5.67
4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5	0	120.00	34,790,000	34,256,294	98.47	21.53
5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	82	89.55	109.21	25,000,000	14,794,196	59.18	50.03
6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79	82.25	104.11	10,716,000	10,665,054	99.52	4.59
7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94	96.77	102.95	10,867,000	10,866,895	100.00	2.95
8	Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	133.33	120.00	1,500,000	1,500,000	100.00	20.00
9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82	82	100.00	10,134,000	10,134,000	100.00	0.00
10	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1	1	100.00	2,900,000	2,860,000	98.62	1.38
11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93.76	94.13	100.39	29,990,000	29,929,820	99.80	0.60
12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)	71	99.6	120.00	9,328,000	9,175,880	98.37	21.63
<b>Total Anggaran dan Efisiensi LPTK tahun 2024</b>			<b>108.82</b>	<b>4,483,563,000</b>	<b>4,226,223,522</b>	<b>94.26</b>	<b>14.40</b>	

## A. Alokasi Sumber Daya

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai

alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Jumlah sumber daya manusia LPTK sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebanyak 11 ASN (10 PNS, 1 PPPK) serta 10 orang PPNPN. Dari 11 ASN tersebut 4 orang adalah formasi jabatan fungsional tertentu serta 7 orang adalah formasi jabatan fungsional umum. Untuk meningkatkan kapasitas SDM, pada tahun 2024 terdapat 2 orang pegawai yang sedang menjalani tugas belajar. Semua sumber daya manusia yang ada berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja yang telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan.

### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan SFV UPT LPTK Tahun 2024

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan sebagai Unit Pelaksana Teknis ex riset lingkup BPPSDM KP pada tahun 2024 kembali mendapatkan kegiatan SFV sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP Nomor 240 Tahun 2024 tentang Penetapan Lokasi Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village. Adapun kegiatan SFV UPT LPTK yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah percontohan penyuluhan dengan tematik Teknologi Kelautan, yaitu dengan penerapan WakatobiAIS (*Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek Berbasis Automatic Identification System*) untuk meningkatkan keterpantauan dan keselamatan kapal nelayan kecil/tradisional di pulau Wagi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Percontohan penyuluhan pada kegiatan SFV UPT LPTK tahun 2024 dengan tematik Teknologi Kelautan melalui penerapan WakatobiAIS sejalan dengan upaya optimalisasi aset yang dimiliki oleh LPTK yaitu Radar AIS Base Station yang merupakan produk hibah dari Japan Radio Co (JRC) yang berfungsi sebagai sistem pemantauan aktifitas perairan/pergerakan kapal. Radar AIS Base Station LPTK mempunyai peranan penting dalam suplai data di wilayah perairan Sulawesi Tenggara ke aplikasi pelayaran Marine traffic.

Pada kegiatan SFV UPT LPTK tahun 2024, jumlah fasilitasi WakatobiAIS sebanyak 8 unit. Penerima Manfaat WakatobiAIS pada kegiatan SFV UPT LPTK Tahun 2024 adalah nelayan yang tergabung kedalam kelembagaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang di dampingi oleh Penyuluh Perikanan. Dengan fasilitasi WakatobiAIS ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan keselamatan nelayan pada saat melaut. Terdapat 4 kelompok penerima manfaat pada kegiatan SFV ini sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha Bersama “Antapia Sentosa”  
Kelurahan Wandoka Utara Kecamatan Wangi-Wangi Kab. Wakatobi
2. Kelompok Usaha Bersama “Wakeleu Sehati” Kab. Wakatobi  
Kelurahan Wandoka Utara Kecamatan Wangi-Wangi
3. Kelompok Usaha Bersama “Gelora Limbotonga”  
Desa Waha Kecamatan Wangi-Wangi Kab. Wakatobi
4. Kelompok Usaha Bersama “Makmur”  
Desa Wapia-pia Kecamatan Wangi-Wangi Kab. Wakatobi



Gambar . Pelaksanaan Kegiatan SFV UPT LPTK Tahun 2024

# BAB IV

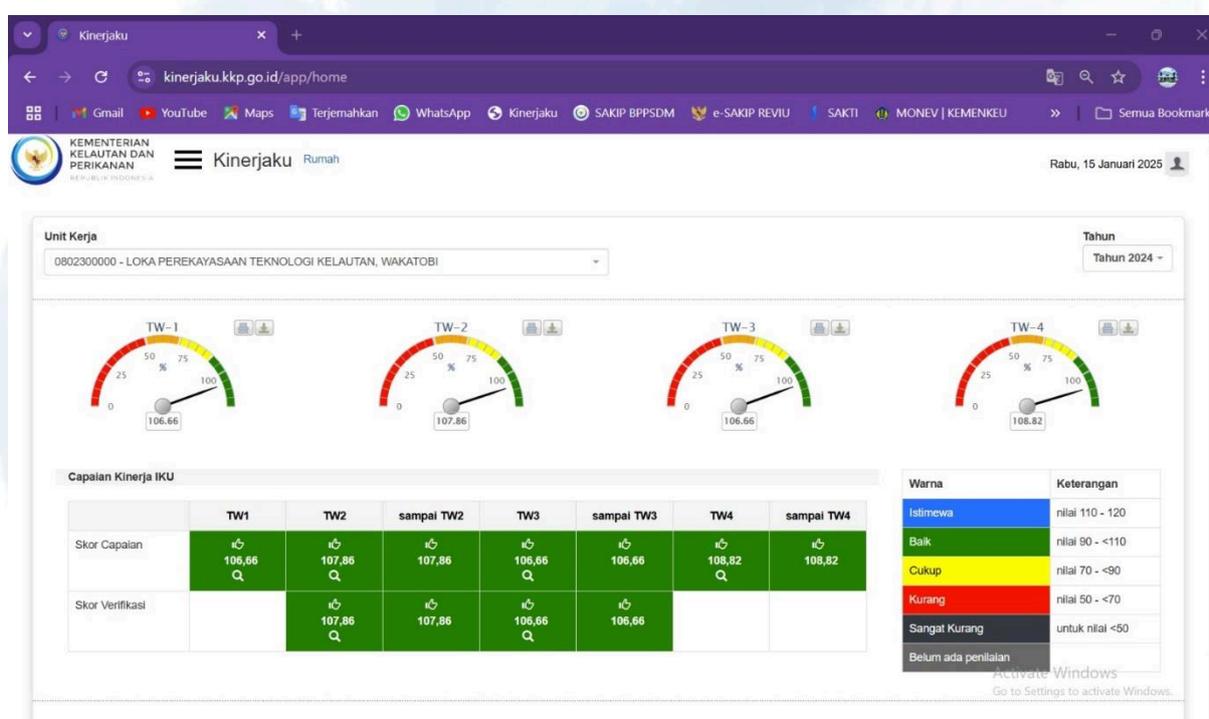
## PENUTUP

**4.1. CAPAIAN KINERJA UTAMA**

**4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI**

## 4.1. Capaian Kinerja Utama

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2024 dengan menggunakan aplikasi Kinerjaku, secara keseluruhan kinerja LPTK Wakatobi termasuk baik, di mana Nilai Kinerja Organisasi (NKO) adalah sebesar 108,82% Nilai tersebut sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan NKO tahun 2023 yang bernilai sebesar 108,89%. Pengukuran ini dilakukan dengan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical frame work* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian kinerja Loka Perekayasaan Teknologi pada tahun 2024, telah memenuhi target yang ditetapkan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Capaian Kinerja Organisasi Loka Perekayasaan tersebut adalah hasil dari capaian semua Indikator Kinerja sebanyak 12 IK yang sesuai dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Capaian dari IK tersebut adalah sebagai berikut: Sesuai dengan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dari 11 Indikator Kinerja (IK), terdapat 5 IK yang capaian kinerjanya berstatus istimewa (Capaian 110-120%) dan 7 IK berstatus baik (Capaian 90-110%). Rincian target dan realisasi dari 12 IK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP LPTK (rupiah) dengan target sebanyak Rp. 3.300.000,- dan capaian sebanyak Rp.214.817.813,- atau sama dengan 120%
2. Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) dengan target sebesar 1 naskah kerjasama dengan capaian sebesar 1 naskah kerjasama atau sama dengan 100%
3. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%) dengan target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau sama dengan 100%
4. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) dengan target sebesar  $\leq 0,5\%$  dengan capaian sebesar 0% atau sama dengan 120%

5. Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks) dengan target sebesar 82 dengan capaian sebesar 91,3 atau sama dengan 111,34%
6. Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) dengan target sebesar 79 dengan capaian sebesar 82,25 atau sama dengan 104,11%
7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (Nilai) dengan target sebesar 94 dengan capaian sebesar 96,77 atau sama dengan 102,95%
8. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 94% dengan capaian sebesar 133,33% atau sama dengan 120%
9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LPTK yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) dengan target sebesar 82% dengan capaian sebesar 82% atau sama dengan 100%
10. Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal) dengan target sebesar 1 dengan capaian sebesar 1 atau sebesar 100%
11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 93,76 dengan capaian sebesar 94,13 atau sama dengan 100,39%
12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai) dengan target sebesar 71 dengan capaian sebesar 99,60 atau sama dengan 120%.

Jika dilihat berdasarkan prestasi capaian tiap Indikator Kinerja (IK), maka 5 (lima) IK tercapai kategori “ISTIMEWA” istimewa (capaian 110-120%), yaitu IK 1) Nilai PNBP LPTK (rupiah) target Rp.3.300.000,- capaian 22.068.000 (120%); IK 4) Batas tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK LPTK (%) target  $\leq 0,5$  capaian 0 (120%); IK 5) Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks) target 82 capaian 89,55 (109,21%) dan IK 8) Persentase Unit Kerja LPTK yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) target 94 capaian 133,33% (120%); Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (nilai) target 71 capaian 99,6 (120%).

Sedangkan 8 (tujuh) IK lainnya masuk dalam kategori “BAIK” (capaian 90-110%) yaitu: IK 2) Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama) target 1 capaian 1 (100%); IK 3) Persentase Layanan Dukungan manajemen Internal LPTK (%) target 100% capaian 100% (100%); IK 6) Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai) target 75 capaian 80,05 (106,73%); IK 7) Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai) target 94 capaian 96,77 (102,95%); IK 9) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%) target 82% capaian 82% (100%); IK 10) Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal) target 1 capaian 1 (100%); dan IK 11) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai) target 93,76 capaian 94,13 (100,39%)

Secara umum, pencapaian kinerja LPTK adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja, yang semuanya tercapai, bahkan beberapa melebihi target yang ditetapkan. Dari sisi akuntabilitas keuangan, realisasi anggaran LPTK pada Tahun 2024 sebesar Rp. 4.226.223.522,- dari pagu anggaran Rp. 4.483.513.000,- atau sebesar 94,26%.

## 4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

### A. Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan perekayasa teknologi kelautan berkenaan dengan kebijakan tingkat nasional yang menyatukan kegiatan riset sehingga menyebabkan perubahan mendasar pada organisasi yang melaksanakan riset. Terbitnya peraturan Presiden No 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional mengambil alih tugas dan fungsi riset di kementerian dan lembaga sehingga unit kerja ex riset belum ada kejelasan tugas dan fungsi organisasi sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini sehingga unit kerja ex riset pada tahun 2022 – 2024 hanya melaksanakan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja manajerial.

### B. Rekomendasi

Indikator Kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IK agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai atau melebihi target yang telah ditetapkan. Mulai tahun 2024 dalam masa transisi ini setelah terbentuknya organisasi baru di lingkungan eselon II BPPSMKP yang semula LPTK dalam koordinasi Pusat Riset Kelautan kini LPTK dalam koordinasi langsung oleh Sekretariat BPPSDMKP, walaupun masih menjalankan kegiatan manajerial namun LPTK pada tahun 2024 mendapatkan kegiatan SFV UPT dengan Tematik Penerapan Teknologi Kelautan/WakatobiAIS. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan akan dapat memacu LPTK dalam berpartisipasi mewujudkan prioritas pembangunan kelautan perikanan.

## LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aliruddin**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Kelautan

**Hendra Yusran Siry**

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

**Aliruddin**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
PUSAT RISET KELAUTAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBP LPTK (rupiah milyar)	0,0033
		2	Tenaga kerja yang terlibat dalam Kegiatan SFV UPT LPTK (orang)	15
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	82
		7	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94
		9	Persentase unit kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82
		11	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1
		12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,76
		13	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

**Data Anggaran**

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	<i>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</i>	4.523.513.000
<b>TOTAL ANGGARAN LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN TAHUN 2023</b>		<b>4.523.513.000</b>

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Kelautan

  
Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

  
Aliruddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppsdm@kkp.go.id](mailto:bppsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aliruddin**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 April 2024

Pihak Kedua  
Plt. Sekretaris BPPSDM

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

Aliruddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA**  
**MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBP LPTK (rupiah milyar)	0,0033
		2	Tenaga kerja yang terlibat dalam Kegiatan SFV UPT LPTK (orang)	15
		3	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		4	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5
		6	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	82
		7	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94
		9	Persentase unit kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82
		11	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1
		12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,76
		13	Nilai Kinerja Anggaran LPTK (nilai)	82

**Data Anggaran**

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.523.513.000
<b>TOTAL ANGGARAN LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN TAHUN 2024</b>		<b>4.523.513.000</b>

Jakarta, 22 April 2024

Pihak Kedua  
Plt. Sekretaris BPPSDM

  
Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

  
Aliruddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aliruddin**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua  
Sekretaris BPPSDM

**Rudi Alek Wahyudin**

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

**Aliruddin**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBK LPTK (Rupiah)	3.300.000
		2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5
		5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	82
		6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94
		8	Persentase unit kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82
		10	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1
		11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,76
		12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	<i>Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan</i>	4.523.513.000
<b>TOTAL ANGGARAN LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN TAHUN 2024</b>		<b>4.523.513.000</b>

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua  
Sekrateris BPPSDM



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan



Aliruddin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA**  
**MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bppsdm@kkp.go.id](mailto:bppsdm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aliruddin**

Jabatan : Plt. Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua  
Sekretaris BPPSDM

  
Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

  
Aliruddin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan LPTK	1	Nilai PNBK LPTK (Rupiah)	3.300.000
		2	Kerjasama/Kemitraan LPTK yang disepakati (naskah kerjasama)	1
		3	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal LPTK (%)	100
		4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LPTK (%)	≤ 0,5
		5	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (indeks)	82
		6	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (nilai)	79
		7	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK (nilai)	94
		8	Persentase unit kerja LPTK yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	82
		10	Proposal Penerapan Inovasi Pelayanan Publik LPTK yang diusulkan (Proposal)	1
		11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (nilai)	93,76
		12	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.483.513.000
<b>TOTAL ANGGARAN LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN TAHUN 2024</b>		<b>4.483.513.000</b>

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua  
Sekrateris BPPSDM

  
Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama  
Plt. Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan

  
Aliruddin